

Arganita Eresal Pamungkassari (150114102). Hubungan Antara Kelekatan Orangtua (*Parental Attachment*) dan Kemandirian Emosi (*Emotional Autonomy*) pada *Emerging Adulthood*. Skripsi. Sarjana Strata1. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

INTISARI

Emerging adulthood merupakan tahap transisi menuju dewasa yang menekankan individu untuk menjadi orang yang mampu dalam mengambil keputusan, dan mulai bertanggung jawab pada diri sendiri tidak bergantung pada orangtua. Pada masa ini individu akan lebih dewasa dan mencoba untuk menjalin hubungan yang dekat dengan orang lain, hal ini yang disebut dengan *emotional autonomy* (kemandirian emosi). Individu yang menuju kearah kedewasaan dan memulai untuk tidak bergantung pada orangtua, mereka masih membutuhkan hubungan yang lekat dengan orangtuanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelekatan orangtua dengan kemandirian emosi. Subjek pada penelitian ini sebanyak 120 dengan kisaran usia yaitu 18-20 tahun yang merupakan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan uji hipotesis menggunakan uji korelasi *Pearson*. Hasil yang diperoleh yaitu $r = -0,714$; $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa ada hubungan negatif dan signifikan antara kelekatan orangtua dan *emotional autonomy* (kemandirian emosi) pada *emerging adulthood*. Artinya semakin tinggi kelekatan orangtua maka semakin rendah *emotional autonomy* (kemandirian emosi), atau sebaliknya semakin rendah kelekatan orangtua semakin tinggi *emotional autonomy* (kemandirian emosi).

Kata kunci: Kelekatan Orangtua, Kemandirian Emosi (Emotional Autonomy), Emerging Adulthood